

## PERBEDAAN HASIL MENGHIAS KUKU (*NAIL ART*) 3 DIMENSI BENTUK BUNGA MENGGUNAKAN *ACRYLIC POWDER* DENGAN *CARVING GEL*

Fauziah Ariani<sup>1</sup>, Mari Okatini<sup>2</sup>, Dwi Atmanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta  
E-mail: [Fauziahriani2601@gmail.com](mailto:Fauziahriani2601@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2020 yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dimana menggunakan 5 (lima) orang sampel dan dengan melakukan penelitian pada bagian kuku saja. Metode pengumpulan data pada penelitian ini metode observasi, dilakukan dengan instrument penelitian berupa lembar kriteria penilaian berbentuk ceklis. Penelitian ini menggunakan indikator penilaian berupa tekstur, kesesuaian desain, kerapian, dan tingkat kesukaan. Juri pada penelitian ini berjumlah 3 orang. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*nail art*) antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,214 > 2,306$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada taraf signifikansi 0,05.

**Kata Kunci :** *nail art* 3 dimensi, *acrylic powder*, *carving gel*

### ABSTRACT

*This objective of study to find out the difference between the three-dimensional nail art result between the use of acrylic powder and carving gel. This type of research is quantitative descriptive with experimental methods. The population of this study was 54 students from the Cosmetics and Beauty Care Study Program class of 2020. The sampling technique used a purposive sampling technique which used 5 (five) samples and carried out research on the nails only. The method of data collection in this study is an observation method, carried out with instruments in the form of a sheet of criteria of evaluation in the shape of an eclipse. The study uses indicators of evaluation such as texture, design suitability, versatility, and preference level. The panellists in this study were three people. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test and t-test based on the results of the hypothesis showed that there was a difference in nail art results between using acrylic powder and carving gel. This is demonstrated by the calculations obtained by  $t_{hitung} > t_{table}$  is  $3,214 > 2,306$ , then  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted at the level of significance 0,05 .*

**Keywords:** *3d nail art*, *acrylic powder*, *carving gel*

### PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang selalu dijaga dan diperhatikan oleh seseorang wanita. Sebagai wanita tidak luput dari keinginan untuk berpenampilan cantik dan menarik. Secara umum perawatan yang dilakukan bertujuan untuk menambah kecantikan dan keindahan dari luar maupun dalam, sehingga menimbulkan rasa percaya diri bagi seorang wanita.

Pengetahuan yang meningkat dalam bidang seni mendukung adanya seni menghias kuku dan munculnya berbagai teknik menghias kuku. Kuku yang biasanya dirawat dengan *manicure* dan *pedicure* mulai dihias dan diwarnai dengan berbagai warna yang disebut dengan istilah *nail art*. *Nail art* merupakan pengembangan dari *manicure* dan *pedicure* yang sudah dilakukan para wanita sejak beberapa tahun yang lalu (Karakhati, 2010). *Nail art* adalah tindakan yang dilakukan untuk

mempercantik kuku dengan memberikan sentuhan warna, gambar serta hiasan. Menurut Ariesta *Nail art* merupakan seni menghias kuku menggunakan pewarna sintetis serta dapat menggunakan hiasan kuku seperti *glitter*, *shinestone*, stiker dan lain sebagainya (Ariesta, 2016).

Penggunaan *Nail art* sudah banyak digunakan para wanita untuk menemani kegiatan sehari-hari dan banyak digunakan pada saat acara besar dan mewah seperti pesta, tunangan, dan bahkan pernikahan. Berbagai macam desain *nail art* yang sering digunakan calon pengantin salah satunya yaitu desain bunga. *Nail art* bunga bukan hanya sekedar *trend*, namun seni ini adalah bentuk ekspresi artistik. *Nail beautician* dengan terampil memadukan warna, tekstur, dan sentuhan kuas untuk menciptakan desain bunga yang indah (Rodriguez, 2024).

Penggunaan *Nail art* dalam masa modern seperti sekarang ini mengalami perkembangan hingga mencapai ribuan desain, berawal dari hanya berfokus pada pewarnaan kuku, maka *Nail art* dalam masa sekarang telah beranjak pada pewarnaan dan desain 3 dimensi (Rohmawati dkk., 2023).

*Nail art* 3 dimensi merupakan salah satu desain *nail art* yang memiliki ciri bagian timbul pada hiasan berupa ornamen 3D. *Nail art* 3 dimensi merupakan seni untuk mengekspresikan estetika yang melekat pada manusia dan dapat mengungkapkan ekspresi diri sebagai wanita modern melalui penggunaan bahan dan teknik (Agustin dkk., 2024).

Perkembangan teknologi telah berdampak positif pada seni menghias kuku (*Nail art*). Berbagai macam teknik menghias kuku telah berkembang melalui penggunaan alat dan kosmetika yang lebih modern (Hidayah & Okatini, 2014). *Acrylic powder* merupakan kosmetika untuk menciptakan efek timbul dengan percampuran dua bahan khusus yaitu *Acrylic powder* dan cairan *monomer* yang

sering digunakan untuk membuat dekorasi *nail art* 3 dimensi atau menyambung kuku.

Berdasarkan observasi peneliti pada Mata Kuliah Seni Menghias Tangan, Kaki dan Kuku pada materi *Nail art* masih menggunakan bahan *poly gel* dan *Acrylic powder*. Padahal saat ini sedang trend kosmetika kuku yang sudah banyak digunakan oleh *nail beautician*, kosmetika tersebut adalah *carving gel*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Aini yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 salah satu *nail beautician* di daerah Jakarta Timur, beliau mengemukakan bahwa *carving gel* memiliki wujud yang lunak dan sedikit lengket sehingga mudah digunakan dengan alat *sillicon pen* dan pengerjaannya tidak membutuhkan waktu lama untuk membentuknya seperti *acrylic powder*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :  
 $H_0$  : tidak terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*.

$H_1$  : terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Variable bebas (X) adalah perlakuan penggunaan *acrylic powder* ( $X_1$ ) dan *carving gel* ( $X_2$ ). Variabel (Y) adalah Hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga. populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2020 yang berjumlah 54 orang dengan 5 orang sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) orang sampel.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan instrumen penelitian berupa lembar kriteria penilaian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar kriteria penilaian observasi dan mengukur setiap penilaian menggunakan skala likert. Sebelum digunakan instrumen penelitian dilakukan uji validitas untuk membuktikan bahwa data yang digunakan bersifat sah oleh validator instrumen yaitu salah satu dosen ahli *nail art*. Panelis pada penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang juri *expert* bidang *nail art*. Indikator penilaian dalam penelitian ini berupa tekstur, kesesuaian desain, kerapian dan tingkat kesukaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Aspek Tekstur

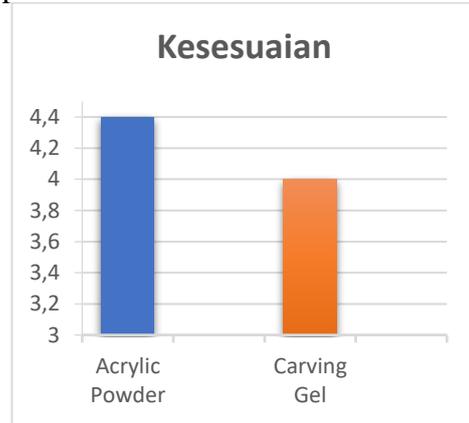


Sumber : Diolah Panelis

Gambar 1. Diagram perbandingan tekstur *acrylic powder* dan *carving gel*

Berdasarkan diagram diatas hasil tekstur *acrylic powder* ( $X_1$ ) mendapatkan nilai rata – rata 4,33 yang berkategori baik sedangkan berdasarkan diatas diperoleh hasil tekstur *carving gel* ( $X_2$ ) mendapatkan nilai rata – rata 3,47 yang berkategori cukup baik. Hal ini berarti membuktikan tekstur *acrylic powder* memiliki tingkat tekstur lebih baik dari *carving gel*.

#### Aspek Kesesuaian

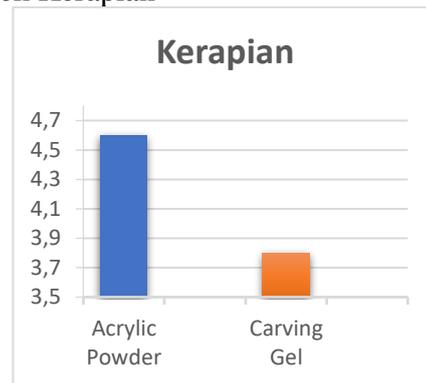


Sumber : Diolah Panelis

Gambar 2. Diagram Perbandingan Kesesuaian Hasil Dengan Desain *Acrylic powder* Dan *Carving gel*

Berdasarkan diagram diatas hasil kesesuaian hasil dengan desain *acrylic powder* ( $X_1$ ) mendapatkan nilai rata – rata 4,40 yang berkategori baik sedangkan berdasarkan diatas diperoleh hasil kesesuaian hasil dengan desain *carving gel* ( $X_2$ ) mendapatkan nilai rata – rata 4,00 yang berkategori baik. Hal ini berarti membuktikan kesesuaian hasil dengan *acrylic powder* memiliki tingkat tekstur lebih baik dari *carving gel*.

#### Aspek Kerapian



Sumber : Diolah Panelis

Gambar 3. Diagram Perbandingan Kesekerapian *Acrylic powder* Dan *Carving gel*

Berdasarkan diagram diatas hasil kerapian *acrylic powder* ( $X_1$ ) mendapatkan nilai rata – rata, 4,67 yang berkategori baik sedangkan hasil kerapian *carving gel* ( $X_2$ ) mendapatkan nilai rata – rata 3,80 yang

berkategori cukup baik. Hal ini berarti membuktikan tekstur *acrylic powder* memiliki tingkat kerapian tinggi dari *carving gel*.

Aspek Tingkat Kesukaan



Sumber : Diolah Panelis

Gambar 4. Diagram perbandingan kesesuaian hasil dengan desain *acrylic powder* dan *carving gel*

Berdasarkan diagram diatas hasil tingkat kesukaan *acrylic powder* ( $X_1$ ) mendapatkan nilai rata – rata 4,53 yang bekategori suka, sedangkan hasil *carving gel* ( $X_2$ ) mendapatkan nilai rata – rata 3,93 yang berkategori kurang suka. Hal ini membuktikan tingkat kesukaan menggunakan *acrylic powder* memiliki tingkat suka lebih tinggi dari *carving gel*.

**Pembahasan**

**Aspek Tekstur**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tekstur hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga menggunakan *acrylic powder* mendapatkan nilai rata – rata 4,33 dan *carving gel* mendapatkan nilai rata – rata 3,47. Hal ini membuktikan bahwa Hasil kelopak bunga yang menggunakan *Acrylic Powder* tampak tidak terlihat bertekstur atau bergelombang. Hal ini sesuai dengan Wasilah (2020) bahwa kerataan dalam melakukan menghias kuku (*Nail art*) dapat dilihat berdasarkan tekstur yang dihasilkan oleh kosmetika, dimana tidak terdapat guratan atau tumpukan komsetika pada hasil menghias kuku (*Nail art*).

**Kesesuaian Hasil Dengan Desain**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kesesuaian hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga menggunakan *acrylic powder* mendapatkan nilai rata – rata 4,40 dan *carving gel* mendapatkan nilai rata – rata 4,00. Hal ini membuktikan bahwa *acrylic powder* memiliki tingkat kesesuaian hasil dengan desain yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Auralistio (2020) kesesuaian dapat dilihat dari hasil menghias kuku berdasarkan kesesuaian hasil dengan desain dan bentuk tangan. Menurut Wasilah (2020) dalam menghias kuku perlu dibuat sebuah rancangan atau desain untuk mempermudah membuat seni menghias kuku tersebut.

**Kerapian**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kerapian hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga menggunakan *acrylic powder* ( $X_1$ ) mendapatkan nila rata – rata 4,67 dan *carving gel* ( $X_2$ ) mendapatkan nilai rata – rata 3,80. Hal ini membuktikan bahwa hasil yang menggunakan *acrylic powder* lebih rapi dan masi sedikit terlihat sisa cat kuku yang menempel pada kutikula. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Wasilah (2020) bahwa pengaplikasian kosmetika kuku harus mampu menutupi seluruh bagian permukaan kuku dan sebaiknya tidak terdapat cat kuku yang mengenai kulit atau kutikula. Namun, didalam penelitian ini masih terdapat kosmetika yang mengenai kutikula.

**Tingkat Kesukaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Tingkat kesukaan hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi bentuk bunga menggunakan *acrylic powder* mendapatkan nilai rata – rata 4,53 dan *carving gel* mendapatkan nilai rata – rata 3,97. Hal ini membuktikan bahwa panelis dapat melihat hasil menggunakan *acrylic powder* berdasarkan bentuk bunga yang

sempurna, kerapian pada bunga, dan kesesuaian hasil bunga dengan pola desain. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Auralistio ( dalam Sepriani, 2023) bahwa tingkat kesukaan panelis dapat dilihat dari

nilai yang diberikan panelis secara keseluruhan pada hasil akhir menghias kuku (*nail art*).

**Uji Normalitas**

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kel	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	$\alpha$	N	Hasil Pengujian
A	0,268	0,337	0,05	5	$L_{hitung} < L_{tabel}$ H <sub>0</sub> diterima
B	0,260	0,337	0,05	5	$L_{hitung} < L_{tabel}$ H <sub>0</sub> diterima

Berdasarkan hasil uji normalitas pada setiap kelompok diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Sehingga Ho diterima, artinya sampel yang

diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelompok

Kel	N	$\alpha$	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Hasil Pengujian
X <sub>1</sub> - X <sub>2</sub>	10	0,05	1,125	6,39	$F_{hitung} < F_{tabel}$ , Ho diterima

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada kedua kelompok diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sehingga Ho diterima, artinya kelompok bersifat homogen.

**Uji Hipotesis**

Tabel 3. Hasil Uji t

Jenis Data	T	Kesimpulan
Perbedaan Hasil (X <sub>1</sub> - X <sub>2</sub> )	$t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,214 > 2,306	Ho ditolak H <sub>1</sub> diterima

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikasni 0,05, dan dk = 8 di dapat dari  $t_{tabel}$  adalah 2,306. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 3,214 > 2,306, maka Ho ditolak.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , yaitu didapat hasil  $t_{hitung} = 3,214$  dan  $t_{tabel} = 2,306$ , ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang hasil menghias kuku (*nail art*) 3 dimensi

bentuk bunga antara yang menggunakan *acrylic powder* dengan *carving gel*. Perbedaan ini juga dapat dilihat dari jarak rata - rata penilaian juri yang berbeda pada kedua hasil.

### Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Bahwa perlu dilakukan penelitian eksperimen dalam ketahanan hasil *nail art* bentuk bunga menggunakan *carving gel*.

Bisa digunakan menjadi jenis penelitian yang lain.

Diharapkan bagi indusutri *Nail Art* untuk memiliki keahlian tinggi dalam membuat *Nail Art* 3 dimensi khususnya pada penggunaan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel*

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. W., Ihsani, A. N. N., Putri, N. S., Amelita, A. R., Victoriana, G., & Mayasari, L. E. (2024). Unnes Prigel Analysis Study: Application Of *Nail art* Design Techniques In Liekuang & Co Mini Salon Project. *Atlantis Press*, 107–112. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2\\_13](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-198-2_13)
- Ariesta, P. S. (2016). Pengaruh Suhu Air Terhadap Hasil Jadi Water Marble *Nail art*. *E-Journal Unesa*, 05(1), 1–9.
- Hidayah, N., & Okatini, M. (2014). Peranan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar *Nail art*. *Jurnal Tata Rias*, 03(1).
- Karakhati, N. (2010). *10 Teknik & 20 Kreasi Nail Extension Seni Menghias Kuku*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rodriguez, A. (2024, April 6). *Flora Nail art Is Very Trendy And Here Are 10 Inspirational Flower Designs*. Thursd. (diakses pada 18 April 2024) <https://thursd.com/articles/floral-nail-art-inspiration>
- Rohmawati, H. C., & Pambudi, I. P. (2023). Peranan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar *Nail art* Tiga Dimensi Pada Mahasiswa Program Studi Tata Rias Aks-Akk Yogyakarta. *Jurnal Socia Akademika*, 9(1).
- Sepriani, N. (2023). Perbandingan Penggunaan Kuku Exstention Nail Tip Dan Poly Gel Pada Hasil Jadi *Nail art* Dengan Tema Marble. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10943>
- Wasilah. (2020). Studi Perbandingan Hasil Teknik Ombre *Nail art* Dengan Sponge Dan Air Brush. *Beauty And Beauty Health Education Journal*, 9(1), 23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>